

**REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM *WEB SERIES SWICTH*
(EPISODE 1-2) DI *CHANNEL YOUTUBE KLAKLIK***

(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

SKRIPSI



Oleh :

Siti Husnul Khotimah
NIM : 211016039

Pembimbing :

Dr. Muslih Aris Handayani, M.Si.
NIP. 197405232005011002

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

IAIN PONOROGO

2020

P O N O R O G O

ABSTRAK

Khotimah, Siti Husnul. 2020. Representasi Pesan Moral Dalam Film *Web Series SWITCH* (Episode 1-2) Di *Channel Youtube Klaklik* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). **Skripsi.** Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Film *web series Switch* ini memperlihatkan dua orang yang sudah bersahabat sejak masa sekolah sampai mereka bekerja yang bernama Rio dan Fahri, mereka memiliki latar belakang kehidupan yang berbeda. Seorang Rio yang sanggup memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari tanpa harus bersusah payah dalam bekerja, sedangkan Fahri harus bekerja keras dengan bekerja sebagai kurir makanan. Dan dua orang tersebut berencana bertukar kehidupan sehari-hari untuk sementara dan menginginkan adanya perubahan. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana pesan moral religius digambarkan dan bagaimana tanda-tanda dakwah dimunculkan dalam film *web series Switch*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan moral religius dalam film *web series Switch* dengan menggunakan metode analisis Charles Sanders Peirce.

Untuk menjelaskan masalah tersebut secara menyeluruh dan mendalam, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis teks media dengan pendekatan secara kritis, dan melalui pengamatan secara menyeluruh pada film tersebut. Kemudian data yang digunakan berupa gambar per scene serta dialog yang mengandung pesan moral dalam film *web series Switch*.

Dari penelitian tersebut, terdapat pesan moral religius pada film *web series* yang terdiri dari sabar, ikhlas, syukur, kerja keras, dan saling berbagi. Sedangkan untuk tanda-tanda dakwah dimunculkan dalam film yaitu sifat sabar, ikhlas dan syukur. Ketiganya saling terkait dalam mengarahkan untuk melakukan perbuatan baik. Sifat sabar mempengaruhi cara berfikir seseorang menjadi positif, sifat ikhlas dapat membuat seseorang menerima segala ketentuan dari tuhan, dan sifat syukur sama dengan sifat ikhlas menerima segala nikmat dari tuhan. Adanya ketiga sifat tersebut merupakan senjata ampuh dalam menghadapi setiap masalah kehidupan.



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudara:

Nama : Siti Husnul Khotimah
NIM : 211016039
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Representasi Pesan Moral Dalam Film *Web Series*
Switch (Episode 1-2) di *Channel Youtube* Klaklik
(Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Ponorogo, 22 April 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Iswahyudi, M.Ag

NIP. 197903072003121002



Dr. Muslih Aris Handayani, M.Si.

NIP. 197405232005011002

P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Siti Husnul Khotimah
NIM : 211016039
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Representasi Pesan Moral dalam Film *Web Series Switch*
(Episode 1-2) di *Channel Youtube Klaklik* (Analisis Semiotika
Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo secara *Online /*
Daring (Non Tatap Muka) pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 14 Mei 2020

Dan telah diterima oleh tim penguji dan disahkan oleh Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah sebagai bagian dari persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada:

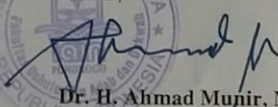
Hari : Kamis
Tanggal : 04 Juni 2020

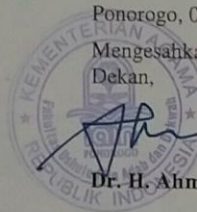
Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Dr. Muh. Tasrif, M.Ag.
2. Penguji : Moh. Alwy Amru Ghozali, M.SI.
3. Sekretaris : Dr. Muslih Aris Handayani, M.Si.

Ponorogo, 04 Juni 2020

Mengesahkan
Dekan,


Dr. H. Ahmad Munir, M.Ag.



SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

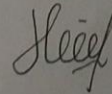
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Husnul Khotimah
NIM : 211016039
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Representasi Pesan Moral Dalam Film *Web Series Switch*
(Episode 1-2) di *Channel Youtube Klaklik* (Analisis
Semiotika Charles Sanders Peirce)

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 22 Mei 2020



(Siti Husnul Khotimah)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Husnul Khotimah

NIM : 211016039

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Representasi Pesan Moral Dalam Film *Web Series Switch* (Episode 1-2) di *Channel Youtube Klaklik* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 22 April 2020

~~Yang Membuat Pernyataan~~



Siti Husnul Khotimah
Siti Husnul Khotimah
NIM. 211016039

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin modern menyebabkan adanya perubahan di kalangan masyarakat. Media sebagai teknologi informasi membawa masyarakat pada pola budaya yang baru. Media massa memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi masyarakat luas dengan berbagai pesan melalui informasi yang disebar. Salah satu media massa yang berpengaruh di masyarakat adalah film. Tidak hanya televisi, film menjadi salah satu hiburan yang diminati masyarakat Indonesia.

Alasan film banyak diminati karena kemampuan daya visualnya yang didukung audio yang khas, sangat efektif bukan hanya sebagai media hiburan tetapi juga sebagai media pendidikan dan penyuluhan. Film bisa diputar berulang kali pada tempat dan khalayak berbeda. Sejak TV menyajikan film-film yang diputar di gedung-gedung bioskop, beberapa orang cenderung lebih senang menonton di rumah, karena selain lebih praktis begitu juga tidak perlu membayar.¹



¹ Hafied Cengara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 136.

Pengaruh film begitu besar sekali terhadap masyarakat. Penonton tidak hanya terpengaruh sekali dalam sewaktu atau selama duduk didalam bioskop, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama.² Maka dari itu film memiliki arti tersendiri dihati penontonnya yang mampu membangkitkan semangat dan secara emosional dapat membuat para penonton tertawa bahkan menangis. Selain itu, film memiliki pesan mendalam yang ingin disampaikan kepada masyarakat.

Pesan dari sebuah film itu ada banyak, mulai dari pesan moral, pesan dakwah, pesan motivasi maupun inspiratif. Karena mengangkat kisah kehidupan seseorang melalui karya novel atau naskah dari film itu sendiri. Pesan-pesan itu memiliki peran penting dalam mempengaruhi perubahan perilaku penonton.

Memang seharusnya film memberikan dampak positif bagi penontonnya, tidak hanya memuat unsur-unsur yang menghibur saja tetapi juga ada aspek moralitas yang dapat dijadikan acuan dan panutan dalam kehidupan sehari-hari.

Semenjak teknologi semakin canggih mulai banyak masyarakat memiliki cara lebih praktis lagi untuk mencari tayangan film. Salah satu yang paling sering digunakan lewat gadget pribadi yakni sosial media. Sosial media diantaranya ada *WhatsApp, Instagram, Youtube* dan yang lainnya.

² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003), 203.

Media sosial *Youtube* ini berbasis video dan paling sering diakses masyarakat di berbagai Negara. Situs *Youtube* ini menyajikan berbagai informasi dan berita berupa video ataupun berupa audio. *Youtube* ditujukan bagi penggunanya untuk mencari informasi dan hiburan dalam bentuk video.³ Selain untuk mencari dan melihat video, pengguna atau pengunjung situs youtube bisa juga mengunggguh video dengan menyajikan beragam konten kemudian di bagikan ke seluruh dunia melalui sosial media *youtube* tersebut.

Situs *Youtube* memudahkan penggunanya untuk menemukan video dari berbagai mancanegara. *Youtube* juga dapat membagikan berbagai macam video, selain itu juga ada forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, berbagi informasi, dan menginspirasi orang lain di seluruh dunia.⁴ *Youtube* sekarang banyak menyuguhkan tayangan yang dimana pengguna bisa berekreasi dengan membuat video dan sebuah film web series dengan durasi pendek agar menarik khalayak, selain memberikan hiburan film-film yang sekarang bermunculan di situs *Youtube* dapat menanamkan nilai-nilai pesan positif yang dikemas dengan lugas, singkat, dan menarik. Sehingga banyak bermunculan film maker di *Youtube* dengan menghasilkan karya-karyanya agar bisa ditonton oleh kalangan masyarakat, serta dapat memberikan edukasi dan memberikan dampak positif.

³ Diah Arum Patmaningru, dkk. *Pengaruh Youtube Di Smartphone Terhadap Perkembangan Komunikasi Interpersonal Anak*. Jurnal penelitian komunikasi, Vol. 21. (Bandung : Telkom Univesity, 2018), 160.

⁴ *Ibid.*, 161.

Tidak hanya memberikan dampak positif saja, pesan-pesan dan simbol-simbol yang digambarkan dalam film baik secara tersurat maupun tersirat menyampaikan makna tersendiri. Pesan ataupun simbol-simbol tersebut kemudian dianalisis penulis dengan menggunakan analisis teks media yang merupakan salah satu ilmu dalam komunikasi.

Analisis teks media ini menjadi sebuah bidang kajian semiotika dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tekstual⁵ Dengan menggunakan analisis teks media ini agar memperoleh dan pemahaman mengenai hal-hal yang tersembunyi di balik sebuah tanda (teks, iklan, berita).⁶ Selain itu, untuk mengetahui suatu makna atau pesan moral yang disampaikan untuk dianalisis secara mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang dikenal dengan segitiga makna diantaranya tanda, acuan tanda, dan pengguna tanda.

Sementara itu, film mampu mencapai kekhususan tertentu sebagai sarana pameran bagi media lain dan berperan sebagai pembentuk budaya massa.⁷ Bukan hanya pada media massa, film juga ditayangkan melalui media sosial youtube, salah satunya yaitu film *web series Switch* yang ditayangkan pada *Channel Youtube Klaklik*.

⁵ Rahmah Ida, *Metode Penelitian : Studi Media dan Kajian Budaya*, (Jakarta : Kencana, 2016), 11

⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2006), 266

⁷ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa* (Universitas Hasanuddin, PT Gelora Aksara Pratama : 1996) cet 4, 15.

Media dakwah bukan penentu utama dalam kegiatan dakwah, akan tetapi media juga ikut memberikan andil yang besar untuk kesuksesan dakwah. Pesan dakwah yang penting dan perlu segera diketahui semua kalangan masyarakat, dengan memerlukan media koran, radio ataupun TV.

Media dakwah dapat menerima pesan dakwah apapun. Akan tetapi, dilihat dari efektivitasnya, setiap pesan dakwah yang ingin disampaikan pasti memiliki karakteristik tersendiri, sehingga ia lebih tepat menggunakan media tertentu. Seperti contoh, dengan melihat film imajinasi dakwah dibantu dengan media audio visual, pesan dakwah bisa dilihat dari karakter pemain filmnya, dialog dan ekspresi. Adapun jika pesan dakwah disampaikan melalui buku novel atau tulisan, maka pesan dakwah yang diterima akan berbeda.⁸

Dakwah yang dimunculkan dalam film dengan adanya pesan-pesan akhlak yang berkaitan juga dengan moral. Pesan Akhlak dalam dakwah dibagi menjadi dua, yaitu akhlak terhadap Allah SWT dan akhlak terhadap sesama makhluk baik itu akhlak kepada manusia dan akhlak terhadap yang bukan manusia.⁹

Film dengan durasi pendek ini mampu memberikan sarat makna dan didukung oleh tokoh utama yang bermain baik pada setiap adegannya. Dalam film penggambaran karakter sangat ditonjolkan, mungundang peniliti dan

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 428-429.

⁹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), 102.

masyarakat umumnya karena memberi harapan dapat memotivasi diri sendiri dan orang lain.

Fenomena yang menarik yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam penelitian ini, yakni terdapat pesan moral religius pada film. Tidak hanya itu, dalam film ini juga memotivasi seseorang saat mengerjakan pekerjaan agar tidak mudah menyerah dan selalu mensyukuri nikmat yakni berupa nikmat duniawi, diniyyah, dan nikmat ukhrawi yang diberikan Allah kepada setiap umatnya.¹⁰

Peneliti menggunakan jenis penelitian analisis teks media dengan metode semiotika. Dengan menggunakan metode ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui dan melihat lebih jelas bagaimana pesan terorganisasikan, digunakan, mudah dipahami, dan diterima oleh masyarakat. Dari apa yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian sekaligus dijadikan sebagai judul skripsi, yaitu *Representasi Pesan Moral dalam Film Web Series SWITCH (episode 1-2) Di Channel Youtube Klaklik*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tanda-tanda dakwah dalam film *web series Switch* (episode 1-2) ?

¹⁰ Abdul Mustaqim, *Akhlaq Tasawuf*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2013), 71.

2. Bagaimana pesan moral religius yang digambarkan dalam film *web series Switch* (episode 1-2) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan tanda-tanda dakwah dimunculkan melalui pesan moral religius dalam *web series Switch* (episode 1-2)
2. Untuk menjelaskan pesan moral religius yang digambarkan dalam film *web series Switch* (episode 1-2)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pengembangan teori semiotika bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam dalam hal menganalisis sebuah film. Serta guna menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memaknai pesan-pesan yang disampaikan sebuah film. Selain itu, diharapkan bisa menjadi referensi atau masukan ilmu komunikasi dan menambah kajian ilmu komunikasi khususnya dalam sebuah kajian semiotika komunikasi yang membahas mengenai simbol-simbol, dan tanda representasi pesan moral dalam film *web series Switch*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan makna moral melalui film *web series Switch*. Dan diharapkan hasil dari penelitian ini

dapat menambahkan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film. Serta, memberika motivasi kepada sutradara dan kru film untuk terus berkreasi menciptakan film-film yang bermutu dan mendidik.

E. Telaah Pustaka

Berdasarka penelusuran dari hasil penelitian yang terkait dengan tema yang diteliti, peneliti berupaya mencari referensi hasil penelitian terdahulu untuk membantu dalam proses pengkajian penelitian ini.

Pertama, Skripsi yang disusun oleh Nur Hikmah Usman dari program ilmu komunikasi UIN Alaudin Makassar Hidayatullah tahun penelitian 2017 dengan judul Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”. Dari Skripsi tersebut membahas tentang makna toleransi antarumat beragama. Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan kajian semiotik model Charles Sanders. Adapun perbedaan dalam penelitian ini ada pada subjeknya dan menggunakan pendekatan kualitatif.¹¹

Kedua, Nurul Fatimah dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun penelitian 2019 dengan judul Pesan Moral Dalam Film Bad Genius Karya Nattawut Poonpiriya. Adapun kesamaan pembahasan meliputi sama-sama meneliti tentang pesan-pesan

¹¹ Nur Hikmah Usman, *Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”*, (Skripsi : UIN Alaudin Makassar Hidayatullah, 2017)

moral yang bisa ditemukan dalam film. Adapun perbedaan dalam penelitian adalah dengan menggunakan model Ferrdinand de saussure dan jenis metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengaplikasikan analisis deskriptif.¹²

Ketiga, Bagus Fahmi Weisakurnai dari Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Riau tahun penelitian 2017 dengan judul Representasi Pesan Moral Dalam Film Habibie Karya Hanung Bramantyo.¹³ Dari Skripsi tersebut membahas representasi pesan moral dalam film dengan menggunakan analisis semiotik, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan model Roland Barthes sedangkan penelitian sekarang menggunakan model Charles Sanders Peirce.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kritis. Hal ini dilakukan karena pendekatan kritis sendiri merupakan suatu cara yang mencoba dalam memahami kenyataan, kejadian (peristiwa) situasi, orang, dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna yang

¹² Nurul Fatimah, *Pesan Moral Dalam Film Bad Genius Karya Nattawut Poonpiriya*, (Skripsi : IAIN Ponorogo, 2019)

¹³ Bagus Fahmi Weisakurnai, *Representasi Pesan Moral Dalam Film Habibie Karya Hanung Bramantyo*, (Skripsi Universitas Riau 2017).

langsung. Pendekatan kritis ini yang akan digunakan dalam analisis film web series dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analisis Teks Media dengan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk menguraikan makna tanda (representasi), penggunaan tanda (interpretan), acuan tanda (obyek) yang terdapat dalam film *web series Switch*. Dari ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.¹⁴ Dan berusaha mengetahui bagaimana pesan-pesan moral dan tanda-tanda dakwah yang terkandung di dalamnya.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari rekaman video Film *Web Series Switch* yang kemudian dibagi per scene dan dipilih adegan-adegan sesuai dengan rumusan masalah, yang digunakan untuk penelitian.

¹⁴ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 115.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Atau dari berbagai sumber yang mendukung data primer, seperti buku-buku yang sesuai dengan penelitian, artikel, blog, jurnal, internet dan sebagainya.

3. Tehnik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yang saling mendukung satu sama lain, yang diperoleh dari :

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara sistematis terhadap objek yang dianalisis.¹⁵ Dalam penelitian dilakukan observasi secara tidak langsung dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan dan dialog dalam Film *Web Series Switch*. Kemudian, memilih dan menganalisa sesuai model penelitian yang digunakan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang sesuai dan ada hubungannya dengan bahan penelitian yang kemudian dijadikan bahan argumentasi. Seperti buku-buku, artikel, blog, internet dan sebagainya.

¹⁵ Cholid Narbuko,dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 70.

4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik analisis semiotika dengan menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce. Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan peneliti berdasarkan hubungan tanda yang terdiri dari 3 tingkatan pertandaan. Charles Sanders Peirce mengaktegorikan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen yaitu tanda (sign), objek (object), dan interpretan (interpretant).¹⁶ Selain itu, gagasan-gagasan model Charles Sanders Peirce ini memberi gambaran yang sangat luas mengenai media kotemporer seperti media sosial dan media massa. Untuk media sosial diantaranya whatsapp, instagram, youtube dan lainnya. Sedangkan untuk media massa seperti televisi, surat kabar, film, dan lain-lain.

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, selanjutnya diklarifikasikan berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditentukan. Setelah data terklarifikasi, dilakukan analisis data dengan menggunakan tehnik melalui model Charles Sanders Peirce.

Dalam penelitian ini, untuk menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap pemilihan teks dan gambar yang berhubungan dengan pesan moral dan menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Semiotik merupakan ilmu yang mempelajari suatu tanda.

¹⁶ Sobur, *Analisis Teks Media*, 114.

G. Sistematika Pembahasan

Berikut sistematika pembahasan penelitian yang berjudul Representasi Pesan Moral Dalam Film *Web Series Switch* (episode 1-2) :

Bab pertama, pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian teori yang didalamnya penulis menjelaskan secara gamblang mengenai teori yang digunakan, siapa yang menemukan teori tersebut, isi tentang teori, dan penjelasan tentang bagaimana teori tersebut menganalisis riset penelitian.

Bab ketiga, penyajian data yang berisi tentang penjabaran metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menguraikan objek data penelitian seperti produksi film, pemeran film, sinopsis dalam film *Web Series Switch* serta data-data lainnya yang mendukung.

Bab keempat, pembahasan yang mana merupakan inti dari penelitian ini. Dalam bab ini peneliti memaparkan hasil dari pemikiran yang diperoleh dari analisa antara data dan teori yang ada. Analisis representasi pesan moral dalam film *Web Series Switch* menggunakan metode analisis teks media model Charles Sanders Peirce.

Bab kelima, penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan sebagai jawaban dalam pokok permasalahan serta saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Representasi

1. Definisi Representasi

Representasi yaitu bagaimana realitas pada objek tersebut di tampilkan. Maksudnya peristiwa yang ditandakan sebagai realitas dan dikonstruksi sebagai realitas oleh wartawan media.¹⁷ Dalam bahasa gambar (terutama televisi) pada umumnya saling berhubungan dengan aspek seperti ucapan, dialog, lingkungan, pakaian, dan ekspresi.

Representasi adalah cara memproduksi makna jika diartikan secara singkat. Representasi bekerja melalui sistem representasi, sistem ini terdiri dari dua komponen yakni konsep pikiran dan bahasa. Keduanya saling berhubungan, konsep dari suatu hal yang diketahui dalam pikiran sehingga dapat mengetahui makna akan hal tersebut, namun tanpa adanya bahasa tidak akan bisa mengkomunikasikannya. Adapun representasi diperlukan sebagai suatu makna untuk diproduksi dan dipertukarkan antar anggota masyarakat.¹⁸

¹⁷ Dedy N Hidayat, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara, 2006), cet. 5, 114.

¹⁸ Siti Aisyah, *Representasi Islam Dalam Film Get Married 99% Muhrim*, (Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.)

Representasi berasal dari bahasa Inggris, *representation*, yang berarti secara sederhana diartikan perwakilan, gambaran atau penggambaran. Representasi juga dapat diartikan sebagai gambaran mengenai suatu hal yang terdapat dalam kehidupan yang digambarkan suatu media.¹⁹

Dalam film *web series Switch* memiliki tanda atau makna yaitu berupa rasa syukur, ikhlas dan sabar yang sangat mendalam. Film ini mencoba menampilkan kembali penggambaran tentang pesan-pesan moral dengan menentukan tanda-tanda atau makna yang berbentuk fisik agar tersampaikan makna yang ada dalam film tersebut.

B. Tinjauan Umum Tentang Pesan Moral dan Dakwah

1. Definisi Pesan

Pesan ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Dan pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal atau non verbal yang mewakili perasaan, nilai dan gagasan. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen yaitu makna simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, atau organisasi pesan.²⁰

Pesan memiliki arti yaitu sebagai bentuk komunikasi baik verbal dan nonverbal, untuk menyatakan maksud tertentu sesuai dengan kebutuhan orang lain dan berkenaan dengan manfaat dan kebutuhannya. Sedangkan pengertian akhlak dan moral sebenarnya secara substansial tidak terlalu

¹⁹ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2015), 20.

²⁰ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, 97.

berbeda. Sebab keduanya mengarah pada masalah perbuatan baik dan buruk.²¹ Oleh karena itu, sebagian para ahli menyebut bahwa akhlak adalah konsep moral dalam islam. Jadi obyek formal dalam kajian akhlak adalah tentang berperilaku baik dan buruk. Ajaran moral biasanya mengacu kepada ajaran-ajaran tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar ia menjadi manusia yang baik.

2. Definisi Moral

Dalam kehidupan sehari-hari, moral menjadi pengawas kita ketika berperilaku dan moral memiliki kegunaan untuk menilai perbuatan yang baik dan buruk. Jika manusia tidak mempunyai apa yang disebut moral atau tidak bermoral berarti seseorang tersebut tidak memiliki nilai positif atau baik di mata manusia lainnya.

Dalam pendapat dasar moral dari penilaian masyarakat, Abu A'la Maududi menjelaskan bahwa orang-orang yang secara aktif terlibat dalam membangun peradaban manusia, baik sebagai yang dipimpin, semuanya pergi mencari sumber-sumber yang berbeda untuk mengetahui yang benar dan apa yang salah.²²

Sedangkan pendapat Abu A'la Maududi terkait agama sebagai dasar moral terbaik yaitu menegaskan bahwa sesungguhnya dari pengetahuan manusia tentang baik dan jahat dapat ditemui dalam bimbingan yang

²¹ Mustaqim, *Akhlak Tasawuf*, 3.

²² Mukhtar Samad, *Gerakan Moral Dalam Upaya Revolusi Mental*, (Yogyakarta : Sunrise, 2016), 16

diberikan oleh tuhan melalui perantaraan Nabi-nabinya, sumber yang lain hanya dapat dipergunakan sebagai tambahan dan pembantu, tetapi tidak ada yang patut untuk dijadikan penggantinya (1974:40). Hanya satu dasar moralitas, yakni yang dikemukakan oleh islam.

Dengan demikian, dasar akhlak atau moral yang baik adalah agama, karena agama bersifat mutlak kebenaran dan kebaikannya, universal, dan bersifat permanen.²³

Sedangkan untuk jenis-jenis moral diantaranya, sebagai berikut :

a. Moral Ketuhanan

Yang dimaksud dengan moral ketuhanan yakni semua hal yang berhubungan dengan keagamaan dan religius berdasarkan ajaran agama tertentu dan pengaruhnya terhadap diri seseorang. Seperti contoh melaksanakan agama yang dianut sesuai yang diajarkan dan toleransi terhadap seseorang yang berbeda agama.

b. Moral ideologi dan filsafat

Yang dimaksud dengan moral ideologi dan filsafat yakni segala hal yang berhubungan dengan semangat kebangsaan loyalitas kepada cita-cita bangsa dan Negara. Seperti contohnya menjunjung tinggi dasar Negara yaitu pancasila.

²³ Mukhtar Samad, *Gerakan Moral Dalam Upaya Revolusi Mental*, 18

c. Moral etika dan kesucilaan

Yang dimaksud dalam moral ini adalah beberapa hal yang berkaitan dengan etika dan kesucilaan yang dijunjung oleh suatu masyarakat, bangsa, dan Negara secara budaya dan tradisi. Contohnya toleransi terhadap setiap perbuatan dan pendapat orang lain.

d. Moral disiplin dan hukum

Yang dimaksud dalam moral ini adalah salah satu hal yang berhubungan dengan kode etik profesional dan hukum yang berlaku dimasyarakat dan Negara. Seperti contoh mematuhi peraturan yaitu menaati rambu-rambu lalu lintas.²⁴

Filsafat Durkheim, moral memiliki peranan terpenting. Sebenarnya fakta-fakta moral itu ada, tetapi moral hanya hidup dalam konteks sosial. Dalam segala bentuknya moralitas tidak dapat hidup kecuali berada lingkup masyarakat. Moral takkan berubah kecuali dalam hubungannya dengan kondisi-kondisi sosial.²⁵

Pesan moral yang didalamnya berisikan ajaran-ajaran, wejangan lisan maupun tulisan tentang bagaimana manusia itu harus bertindak atau berperilaku. Agar ia menjadi manusia yang baik untuk diri sendiri dan

²⁴<https://seputarilmu.com/2019/10/moral.html?fbclid=IwAR2rChs5IIW4sVIwCacyS86Mn-uG4T8eD8ppjJduB8ZTPD3JhPbAB475ZPo> (diakses pada tanggal 21 mei 2020)

²⁵ Djuretna A. Imam Muhni, *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*, (Yogyakarta : Penerbit Kansius, 1994), 36.

bermanfaat untuk orang lain. Pesan moral hanya sebatas tentang ajaran baik dan buruk perbuatan secara spontan, tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran secara mendalam serta berkaitan dengan emosi, perasaan dan kecenderungan manusia.

Moral digambarkan pada ajaran atau tingkah laku baik seseorang. Dalam kehidupan sehari-hari disebutkan bahwa orang yang bermoral itu pasti dianggap tingkah lakunya baik. Tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, melalui film pun pesan moral juga bisa diaplikasikan lewat pesan-pesan yang tersirat dari sebuah film. Pesan dalam film ada banyak jenisnya, seperti pesan religius, pesan psikologis, dan pesan sosialnya. Adapun pesan yang terkandung dalam film berupa pesan moral religius dimana orang yang memiliki pekerjaan harus bekerja keras dan tidak mengeluh, serta menerima keadaan yang dimiliki dengan bersikap sabar, ikhlas, dan selalu mengucap syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Berdasarkan caranya, menurut Abdul Qadir Isa, syukur dapat dibagi menjadi tiga macam :

Yang pertama *Al-Syukru bil lisan*, bersyukur dengan ucapan, misalnya dengan mengucapkan Alhamdulillah atau juga menceritakan nikmat-nikmat Allah yang selama ini diberikan kepada kita semua. Tentu saja hal-hal tersebut dilakukan bukan untuk pamer dan sombong, melainkan semata-mata untuk menunjukkan bahwa anugrah dan nikmat yang kita peroleh itu semata-mata karena kasih sayang Allah SWT.

Kedua, *Al-Syukru bil arkān*. Bersyukur dengan cara berbuat amal shalih dan melakukan beragam perbuatan terpuji. Seperti rajin dalam melaksanakan sholat tahajud yang selalu dilakukan oleh Rasulullah SAW setiap malam sampai kaki beliau bengkak, selain itu dengan cara berbagi seperti zakat, shadaqah, menyantuni anak yatim piatu dan lain sebagainya.

Ketiga, *Al-Syukru bil janān*, bersyukur dengan hati, maksudnya setiap nikmat yang ada pada diri seseorang adalah anugrah dari Allah SWT.²⁶

Dari ketiga macam-macam syukur tersebut, bisa disimpulkan terkait cara bersyukur dengan nikmat yang diperoleh oleh setiap orang, baik bersyukur dengan cara mengucap syukur, bersyukur dengan mengamalkan perbuatan terpuji, dan bersyukur dengan hati.

Sedangkan arti untuk sabar yakni menahan diri untuk tidak berkeluh kesah dan mau menjalankan perintah atau suatu pekerjaan dengan lapang dada tanpa ada rasa tekanan. Selanjutnya sabar dibagi menjadi tiga berdasarkan konteknya, yaitu ada sabar dalam ketaatan, sabar meninggalkan maksiat, dan sabar ketika ditimpa musibah.²⁷

Sabar adalah kebutuhan pokok dunia, sebagaimana ia juga kebutuhan pokok agama. Tidak akan ada kesuksesan dunia dan keberuntungan akhirat tanpa disertai kesabaran. Di dunia, harapan tidak akan terwujud, tujuan tidak akan tercapai, dan usaha tidak akan mudah dilakukan kecuali

²⁶ Mustaqim, *Akhlak Tasawuf*, 74-75.

²⁷ *Ibid.*, 66.

dengan kesabaran. Barang siapa yang bersabar dalam berbagai musibah dan setiap cobaan, maka ia akan mendapatkan apapun yang diinginkan.

Abu Thalib Al-Malikki di dalam kitabnya, *Qut Al-Qulub*, menyatakan “ketahuilah sabar adalah sebab yang akan mengantarka ke surga dan menyelamatkan dari neraka, sebagaimana disebutkan didalam khabar, “surga dikelilingi oleh hal-hal yang tidak menyenangkan dan neraka dikelilingi oleh hal-hal yang menyenangkan.” Oleh karena itu, seorang mukmin perlu kesabaran terhadap hal-hal yang tidak menyenangkan agar masuk surga, dan perlu bersabar atas hal-hal yang menyenangkan agar selamat dari neraka.²⁸

Kesimpulannya kesabaran dibutuhkan dalam diri seseorang, agar orang tersebut tidak masuk kedalam jalan yang buruk dan menuntunya ke jalan yang lebih baik. Sikap sabar tidak boleh lepas dari diri seseorang, karena dengan memiliki sikap sabar seorang hamba akan selalu ingat dengan sang pencipta dan akan menuntunya ke arah yang baik.

Selanjutnya hakikat dari ikhlas adalah seseorang yang beribadah hanya mengharap ridha Allah, bukan karena mengharap pujian makhluk. Satu hal yang harus dipahami bahwa ikhlas berkaitan dengan erat dengan niat dalam hati seseorang ketika beribadah.²⁹ Tidak hanya beribadah saja, saat seseorang mengerjakan sesuatu apabila ia berharap pujian dari orang

²⁸ Ulya Ali Ubaid, *Sabar dan Syukur*, (Jakarta : Amzah, 2011), 26

²⁹ Mustaqim, *Akhlak Tasawuf*, 81-82

lain makan sikapnyahnya dianggap pamer, maka rusaklah apa yang ia kerjakan.

Pentingnya orang mengetahui arti ikhlas sebenarnya, semua orang akan rusak, kecuali orang yang berilmu. Dan semua orang yang berilmu akan rusak juga, kecuali orang yang mau mengamalkan ilmunya. Jika seorang ikhlas dalam melakukan segala hal dengan niat mengharap ridha Allah, maka nantinya akan ada nikmat yang datang kepada seseorang tersebut.

Jadi pesan moral yang terdapat pada film *web series switch* disini adalah bagaimana seseorang harus merasa cukup apa yang dimilikinya dengan bersyukur dan sabar dalam melakukan suatu pekerjaan. Jika semua hal yang dilakukan atas hanya karena Allah, maka Allah akan memberikan nikmat lebih pada setiap hambanya yang selalu bersyukur dan sabar. Adapun amanat ataupun nasihat yang memiliki nilai positif itu bisa tersampaikan secara tersirat maupun tersurat, sehingga film ini memberikan pelajaran bagi masyarakat.

C. Teori Penerimaan Pesan

Berkaitan dengan teori komunikasi, Little John menggambarkan bahwa beragam aspek teori komunikasi yang ada sulit untuk dapat mengklasifikasikan teori komunikasi. Bahkan berbagai macam sistem

kategori telah banyak pula dilakukan oleh para pakar, untuk dapat menyatakan secara sempurna tentang teori komunikasi itu sendiri.³⁰

Dalam komunikasi ada beragam teori yang dapat ditemui dengan pokok pembahasan yang berbeda, salah satunya adalah teori yang membahas tentang penerimaan pesan. Komunikasi sendiri diartikan sebagai sebuah proses penyampaian dan penerimaan pesan.³¹ Berikut dijelaskan secara umum ketiga proses decoding mengenai penerimaan pesan menurut Stuart Hall :

1. Posisi dominan-hegemonis

Dalam posisi ini media menyajikan penafsiran yang dominan atas suatu isi atau peristiwa, dan seseorang menafsirkan pesan seperti yang dibuat oleh media.

2. Posisi oposisional

Dalam posisi ini kebalikan dari posisi dominan, dimana khalayak memberikan tafsiran yang berbeda, yakni berbalikan dengan yang dibuat oleh media. Khalayak melakukan perlawanan atas pemaknaan dominan yang dibuat oleh media.

³⁰ Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antar Budaya : Di Era Budaya Siber*, (Jakarta : Kencana, 2018), 7.

³¹ https://www.academia.edu/9974508/Teori_Komunikasi_-_Teori_Penerimaan_Pesan (diakses pada tanggal 20 mei 2020)

3. Posisi negosiasi

Dalam posisi ini khalayak menerima pemaknaan dominan yang dibuat oleh media, tetapi khalayak juga memberikan penafsiran atas pemaknaan yang dibuat oleh media.³²

Pemaknaan pesan atau proses decoding tersebut bergantung pada latar kehidupan khalayak itu sendiri. Dalam hal ini menunjukkan bahwa makna dalam sebuah teks tidak melekat pada teks, namun pada hubungan yang dibuat antara teks dan pembaca.³³

D. Tinjauan Umum Tentang Film

1. Definisi Film

Film dianggap sebagai media hiburan daripada media pembujuk. Namun lebih jelasnya, film sebenarnya punya kekuatan bujukan atau persuasi yang sangat besar. Film sebagai bentuk komunikasi massa yang kedua muncul di dunia, karena film lebih mudah dapat menjadi alat komunikasi yang sejati. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak segmen sosial dalam masyarakat, karena itu membuat para ahli film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya.³⁴

³² <https://ninoor.wordpress.com/2017/04/03/encoding-decoding-studi-pemaknaan-pesan-stuart-hall> (diakses pada tanggal 20 mei 2020).

³³ <https://latayablog.wordpress.com/2018/10/05/reception-theory/> (diakses pada tanggal 20 mei 2020)

³⁴ Alex Sobur, *Semiotika komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset, 2013,)cet. 5, 126-127.

Film memiliki peran sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, dengan menyajikan cerita, peristiwa, music, drama, humor dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Kehadiran film sebagian merupakan respons dalam memenuhi kebutuhan menikmati waktu senggang diluar jam kerja yang hemat dan sehat bagi seluruh anggota keluarga.³⁵ Jadi, film dapat dinikmati baik itu dari kelas pekerja yang sebelumnya hanya dapat dinikmati oleh orang-orang yang berbeda. Dengan demikian, jika ditinjau dari segi perkembangan fenomenalnya, akan terlihat cukup jelas bahwa peran yang dimainkan oleh film dalam memenuhi kebutuhan masyarakat umum memang sangat besar.

Film pendek adalah film yang berdurasi pendek dengan memiliki cerita yang singkat. Biasanya film pendek ini berdurasi dibawah 30 menit antara (5-10 menit). Pada kenyataannya membuat film pendek jauh lebih rumit atau sulit dibandingkan membuat film yang berdurasi panjang. Karena membuat film pendek dengan durasi yang sedikit harus mampu menyampaikan pesan yang sangat efektif. Selain itu, film pendek atau juga biasa dikenal dengan web series ini durasi setiap episodenya memang tidak lebih dari 15 menit.³⁶ Kebanyakan web series ini ditemukan

³⁵ McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, 13.

³⁶ <https://zetizen.jawapos.com/show/1524/web-series-tren-film-seri-pendek-berbasis-online>, diakses pada tanggal 30 november 2019.

di Youtube, tetapi seiring perkembangan teknologi memudahkan masyarakat mengakses dengan menggunakan streaming televisi. Selain durasi, alur cerita web series lebih cepat jika dibandingkan dengan sinetron di televisi sehingga jumlah episodnya lebih sedikit.

Salah satu alasan di era sekarang ini banyak orang lebih sering mengakses sosial media dari pada televisi, karena terkendala adanya kesibukan orang berbeda, Sehingga orang-orang akan memilih cara yang praktis dengan menggunakan gadget sendiri untuk menonton ulang tayangan di televisi yang belum sempat ditontonnya.

Youtube sekarang memiliki ketertarikan melebihi televisi. Dari fitur youtube, konten hingga music video yang ada dalam youtube memiliki keanekaragaman hingga memuaskan pengguna Youtube. Beberapa youtube membangun relasi dengan perusahaan televisi. Salah satunya MNC Now yang masih dalam lingkup MNC Corporation dan dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo, semakin memperkaya variasi konten Video On Demand (VOD) dengan menghadirkan serial pendek yang diproduksi Klaklik yang juga merupakan bagian dari MNC Picture.³⁷

Film *web series switch* dipublikasikan di Channel Youtube Klaklik, dan sudah banyak penonton yang mengakses. film ini merupakan film motivasi yang mempunyai dampak positif tentang bagaimana seseorang

³⁷ <https://ekbis.sindonews.com/read/1332757/34/antusiasme-masyarakat-ikuti-undian-mamen-di-mnc-now-meningkat-1535093002> diakses pada tanggal 22 desember 2019.

harus bersyukur dengan segala keadaan atau kondisi apapun, baik dalam keadaan susah dan senang. Karena Allah memberikan nikmat yang tak terhingga kepada umatnya yang selalu bersyukur dan tak pernah berputus asa seperti halnya menerima segala keadaan dengan berlapang dada, selain itu film tersebut juga mengajarkan tentang bagaimana mengerjakan segala sesuatu tanpa pamrih. Film ini ingin menyampaikan pesan kepada khalayak sebagai media cerita dan dapat mengedukasi bagi penonton.

2. Jenis-Jenis Film

Pada dasarnya film dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu film cerita atau disebut juga fiksi dan film noncerita, disebut juga non fiksi. Film cerita adalah film yang dibuat berdasarkan kisah fiktif. Film fiktif dibagi menjadi dua, yaitu film cerita pendek dan film cerita panjang. Perbedaan yang paling spesifik dari keduanya adalah pada durasi. Film cerita pendek berdurasi dibawah 60 menit, sedangkan film cerita panjang pada umumnya berdurasi 90-100 menit, ada juga yang berdurasi sampai 120 menit lebih.

Genre adalah klasifikasi tertentu pada sebuah film yang memiliki ciri sendiri, dalam film fiksi atau film cerita terdapat banyak *genre*³⁸, antara lain sebagai berikut.

³⁸ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, 95.

a. Film drama

Film drama merupakan jenis genre paling umum dan paling dasar. Film drama adalah jenis film yang menghadirkan konflik drama dari beberapa tokoh yang ada didalamnya. Drama memiliki tema tertentu berupa konflik keluarga, sosial, percintaan, kehidupan dan lain sebagainya.

b. Film laga (action)

Film laga atau biasa disebut film aksi merupakan jenis film yang menghadirkan aksi laga dan pertarungan didalamnya. Tokoh dalam film laga terlibat dalam tantangan dan memerlukan kekuatan fisik ataupun dengan kemampuan khusus.

c. Film komedi

Film komedi merupakan film yang bertujuan untuk membuat audien atau penonton tertawa dan terhibur. Dalam film komedi terdapat humor lucu yang ditampilkan melalui adegan, tingkah laku, situasi, ekspresi, dan dialog (percakapan).

d. Film horror

Film horror merupakan film yang bertujuan untuk membuat audiens takut. Dalam film horror selalu berhubungan dengan hal-hal ghaib, setan, hantu dan lain-lain. Film horror tidak selalu dikaitkan dengan hal ghaib ataupun mistis tetapi juga tentang monster,

pembunuhan berantai yang bisa membuat penonton terkejut dan ketakutan.

e. Film science fiction

Film science fiction atau disebut sci-fi merupakan jenis film yang berhubungan teknologi dan pengetahuan fiktif sebagai fokusnya. Biasanya film sci-fi berkaitan dengan elemen robot, luar angkasa, alien dan sebagainya.

f. Film animasi

Film animasi merupakan jenis film yang pembuatannya dengan menggunakan teknik animasi. Film animasi menggunakan teknik kartun 2 dimensi, teknik CGI atau animasi computer, teknik stop motion, teknik kartun dan sebagainya.³⁹

E. Tinjauan Umum Tentang Semiotika Charles Sanders Peirce.

1. Definisi Semiotika

Semiotika secara etimologis disebut sebagai ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data. Tanda merupakan basis dari komunikasi, dengan perantara tanda-tanda manusia bisa saling melakukan komunikasi. Tugas pokok semiotika yaitu mengidentifikasi, mendokumentasikan, mengklasifikan jenis-jenis utama tanda dan tentang cara penggunaanya dalam aktivitas atau kegiatan yang bersifat representative.

³⁹ <https://www.seluncur.id/macam-macam-genre-film/>, (diakses pada tanggal 18 April 2020).

2. Teori Charles Sanders Peirce

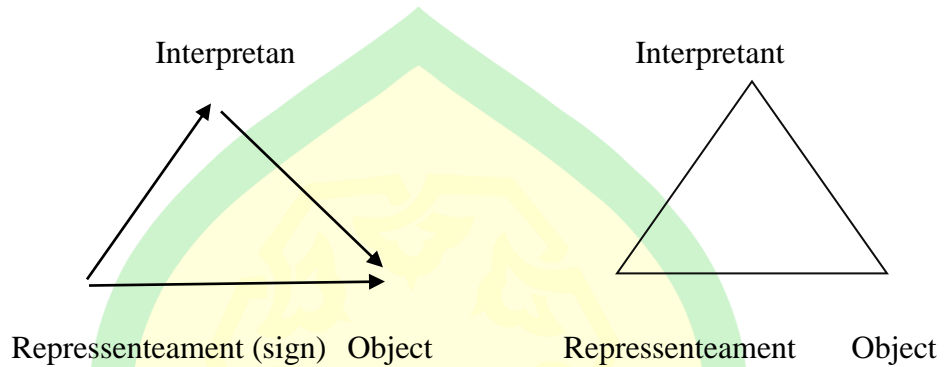
Peirce mengidentifikasi relasi segitiga antara tanda, pengguna dan realitas eksternal sebagai suatu keharusan model untuk mengkaji makna. Kemudian ia menjelaskan modelnya secara sederhana terkait definisi Tanda yaitu sesuatu yang dikaitkan pada seseorang untuk sesuatu dalam beberapa hal atau kapasitas. Maksudnya tanda menunjuk pada seseorang, yakni, menciptakan di benak orang tersebut suatu tanda yang setara, atau barangkali suatu tanda yang lebih berkembang, tanda yang diciptakannya dinamakan interpretant dari tanda pertama. Tanda itu menunjukkan sesuatu, yakni objeknya.

Ketiga istilah peirce tentang unsur makna yang dapat dimodelkan seperti Panah dua arah menekankan bahwa masing-masing istilah dapat dipahami hanya dalam relasinya dengan yang lain. Sebuah *tanda* mengacu pada sesuatu di luar dirinya sendiri – *objek*, dan ini dipahami oleh seseorang : dan ini memiliki efek dibenak penggunanya – *interpretant*.⁴⁰

Charles Sanders Pierce menjelaskan modelnya mengenai tanda dan makna. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi indra kita. Tanda yaitu sesuatu yang dikaitkan pada seseorang untuk sesuatu dalam beberapa hal atau kapasitas. Tanda yang diciptakan disebut

⁴⁰ John Fiske, *Cultural and Communication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komperhensif*, (terj. Yosol Iriantara dan Idi Subandi Ibrahim), (Bandung : JALASUTRA, 1990),63.

interpretant, dari tanda pertama. Tanda itu menunjukkan sesuatu yaitu obyeknya.⁴¹



Proses tiga tingkat dari teori segitiga makna yang merupakan proses semiosis dari kajian semiotika. Proses semiosis disebut proses yang tidak ada awal maupun akhir, senantiasa terjadi dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya,⁴² dalam hal ini antara *representament* (tanda atau sering juga disebut *sign*), *object* (objek), dan *interpretant* (acuan tanda)

Menurut Pierce, salah satu bentuk tanda adalah kata. Sedangkan *object* adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sedangkan *interpretant* adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang obyek yang dirujuk sebuah tanda. Ketiga tanda tersebut, menunjukkan panah dua arah yang menekankan bahwa masing-masing istilah dapat dipahami hanya dalam relasinya dengan yang lain. Sebuah *tanda* mengacu kepada sesuatu di luar dirinya

⁴¹ Tommy Suprpto, *Teori Pengantar Komunikasi*, (Tangerang : PT Agromedia Pustaka, 2006), 114

⁴² Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, 23.

sendiri yakni *obyek*, obyek dipahami oleh seseorang serta memiliki efek di benak penggunanya yaitu *interpretant*.⁴³



⁴³ Tommy Suprpto, *Teori Pengantar Komunikasi*, 115.

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek analisis dalam penelitian ini adalah Film *Web Series* dengan judul *Switch* yang ditayangkan pada Channel Youtube Klaklik. Deskripsi data yang terkait dalam subjek penelitian ini meliputi pesan moral yang terkandung dalam film *web series Switch*. Sedangkan objek penelitiannya adalah analisis teks media yang meliputi gambar (visual), suara (audio) pada film *web series Switch*. Semua itu akan dimunculkan sesuai dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

1. Profil Film *Web Series Switch*

Film *web series Switch* merupakan film berdurasi pendek dan terdiri dari 2 episode, yang dimana episode pertama berdurasi 09.34, sedangkan untuk episode dua berdurasi 18.42 yang merupakan karya Monda Cakra Gama yang dibuat oleh director Arwin Wardhana, penulis naskah Arya Novrianus dengan genre drama, menceritakan tentang dua orang laki-laki yang memiliki kehidupan berbeda, dua orang tersebut ialah Rio dan Fahri. Rio hidupnya berkecukupan apapun yang diinginkannya bisa langsung ia dapatkan, berbeda dengan Fahri yang hidupnya sederhana ia memiliki pekerjaan sebagai pengantar pesanan makanan padang. Film web series ini

menceritakan pesan moral yang terdapat dalam kehidupan Rio dan Fahri dalam melakukan perubahan dengan bertukar pekerjaan. Film web series ini ditayangkan pada *Channel Youtube* Klaklik pada 19 november 2019 untuk episode pertama dengan jumlah penonton mencapai 49 ribu, sedangkan untuk episode kedua ditayangkan pada 26 november 2019 dengan jumlah penonton 25 ribu. *Channel Youtube* Klaklik memiliki 298 ribu subscriber (pengikut) ini dengan menyajikan web series dengan genre berbeda sehingga penonton bisa menikmati setiap tayangan video atau karya dari *channel youtube* Klaklik. Selain itu dalam pembuatan film *web series Switch* ini kru dari Klaklik bekerja sama dengan *RCTI* yang merupakan salah satu televisi nasional, sehingga film *web series* ini tidak hanya ditayangkan di *Channel Youtube* Klaklik saja melainkan juga ditayangkan di *Channel Youtube RCTI*. Film web series ini bisa dijadikan gambaran untuk memotivasi seseorang dalam kehidupan di masyarakat yang tentunya terdapat pesan-pesan moral.

2. Sinopsis Film *Web Series Switch*

a. Sinopsis episode 1

Rio dengan segala kecukupan dalam hidupnya merasa bosan dengan aktivitas itu-itu saja. Terlebih lagi setiap usaha yang dia kelola tak membuahkan banyak hasil. Sebaliknya dengan fahri, sahabat rio yang sejak dulu berusaha keras untuk memenuhi

kebutuhan keluarganya dengan bekerja, merasa jika Rio sangat beruntung. Rio yang merupakan dari keluarga mampu, apapun yang ia inginkan bisa langsung didapatkan. Berbeda dengan Fahri yang dari keluarga sederhana. Rio yang mengerti keadaan keluarga Fahri mengerti dan Rio pun tidak segan-segan sering menraktir Fahri baik saat masa-masa sekolah sampai mereka lulus dari sekolah masih saling berhubungan.

Rio sedang menelfon seseorang yang merupakan salah satu rekan kerjanya, saat itu Rio sedang menunggu di rumah untuk menerima tugas atau pekerjaan yang harus ia kerjakan. Tetapi rekannya hanya meminta Rio untuk di rumah saja karena Rio sebagai pemilik dari tempat bisnisnya. Berbeda ditempat lain, Fahri yang temannya Rio harus bekerja sebagai pengantar pesanan di warung padang. Rio yang merasa bosan dengan berdiam diri dirumah, dia kemudian berusaha menghubungi sahabat lamanya. Setelah itu, Rio megirim pesan kepada Fahri untuk mengajaknya bertemu di sebuah kafe yang dulunya pernah dikeolala oleh Rio, tetapi kafe tersebut tidak berjalan lancar dan dijual kepada orang lain. Rio sudah sampai di tempat terlebih dahulu, beberapa menit kemudian Fahri juga datang. Mereka bercerita banyak hal, tidak lupa juga Fahri dan Rio bercerita mengenai pekerjaan dan

keseharian mereka. Sebelum pembicaraan berakhir, Rio mengajak Fahri untuk bertukar sementara mengenai pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Rio mengerjakan pekerjaan Fahri, sementara Fahri berdiam diri di rumah Rio sebagai pemilik bisnis yang dikelola oleh Rio. Kemudian Rio dan Fahri sepakat dengan bertukar kebiasaan dan keseharian mereka.

b. Sinopsis episode 2

Fahri dan Rio akhirnya sepakat untuk bertukar kebiasaan keseharian mereka. Mulai dari Rio yang mengerjakan pekerjaan dan keseharian Fahri, dari bangun tidur, bersiap-siap berangkat bekerja untuk mengantar makanan di warung padang hingga mengantar pesanan makanan di setiap rumah orang yang memesannya. Dan Fahri yang bersantai di rumah mewah Rio, apapun yang diinginkan Fahri cukup memberitahu asisten rumah dan kalaupun ingin keluar rumah cukup memberitahu supir dan langsung diantar ke tempat yang diinginkan. Sedangkan Rio berganti dengan mengerjakan pekerjaan Fahri yaitu mengantar setiap pesanan yang ada di Rumah Makan masakan padang tempat Fahri bekerja. Bermula saat Rio mengantarkan pesanan dan diperlakukan buruk oleh pelanggan yang seorang bapak, dan Rio hanya bersabar. Selanjutnya harus mengantarkan pesanan di cuaca yang cukup

panas, tetapi ia ikhlas dan tetap mengerjakan pekerjaannya. Hingga akhirnya mendapatkan hal yang tidak terduga, seorang pelanggan ibu-ibu memberikan separuh rizkinya dan Rio menerimanya karena ibu tersebut berbagi kebaikan kepada Rio.

Dan akhirnya mereka berdua menyadari bahwa tak selamanya memiliki segalanya adalah sumber bahagia. Banyak pelajaran hidup yang mereka dapatkan. Bagaimana bersyukur, sabar, dan ikhlas dengan segala hal yang terjadi. Mereka akhirnya bekerja sama membuat usaha dan bekerja keras untuk memenuhi kehidupan mereka sehari-hari dengan penghasilan yang mereka dapatkan. Semua ada porsinya masing-masing dan berterima kasih pada momen switch yang mereka jalani.

3. Produksi Film *Web Series Switch*





Pemain film *Web Series Switch* dan Tim Produksi

Cinta Brian : Rio

Fachri Muhammad : Fahri

Devina Kirana : Icha

Ibu Resto : Pia

Ibu Warteg : Diah Fitriyani

Pengunjung Warteg : Novi

Supir : Abib Saputra

P O N O R O G O

TIM RCTI	
GM Sales	Dendi Alfajri
Sales Manager	Heribertus Adi C.
Sales Group Head	Jazinta Venita L. Putri
Account Executive	Azzana K. Amalia
Head Of digital Marketing	Karenee Setia Budi
Head of digital strategist	Andriana P. Sumono
Digital strategist officer	Rachmansyah
TIM KLAKLIK	
Vp webseries	Monda Cakra Gama
Executive Producer	Tia Hendani
Producer	Danny Saputra
Head of sales dan marketing	Karina Wulansari
Account executive	Natassya lusikooy
Assistant producer	Hana Trifena Politton
Casting	Bakti Adhitama
	Eko Susanto
	Faradillah Tri R.
Promo Producer	Ibnu Ashari
Promo grapic design	Angga Baskara
	Kid Kid

Behind the scene	Icha Paramita
	Farid Wirayudha
Post-pro producer	Roland XP
Post-pro spv	Syarif Hidayat
Editor	Riko Apriza
	Harun Aritonang
Colorist	Arif damawan
Grapich spv	Iwa Kusuma
Opening Design	Syarif Husin
	Ayu Utami
	Indra Lesmana
Music license	Dwinanto sukardjo
CREW	
Writer	Arya Novrianus
Director	Arwin Wardhana
Assistant director	Ardi Jonansa
Unit Prod. Manager	Ricky Wattimena
Asst. Unit Prod. Manager	Alliv Yusufa Muzaqi
	Ical Pitunov
Direktor of potography	Rahmad F. Hasibuan
Camera prod. Assistant	Khasemmi

Gaffer	Rudy
Lighting	Andri
Clapper	Kenny
Audioman	Heri
Bomm operator	Ronald
Make up artist	Nonshitamalik
	Lia Dhiah
Wardrobe	Arsya Nabila Khonsa
Art & props	Gimbal
Still foto	Dimas Parkesit
PJA	Dio Hasibuan
Loader	Toink
Unit Location Manager	Tifriwan Oky
Asst. Unit Location	Ali Basya
PU .. Maman Bogor	Mahnur

B. Obyek Penelitian

a. Film

film merupakan media komunikasi massa yang menjadi hiburan dikalangan masyarakat. Dari anak kecil , remaja, hingga orang tua

menyukai film. Film sendiri memiliki banyak genre, diantaranya ada genre komedi, drama, fantasi, horor, dan lainnya. Film menjadi media hiburan yang tidak lepas dari masyarakat, siapapun akan menikmati film yang selalu ditayangkan melalui media televisi. Karena film memiliki cerita yang singkat dan alurnya mudah dipahami bagi siapapun yang menontonnya. Dan film tidak berepisode seperti sinetron sehingga sekali tayang film itu pun selesai. Ada beberapa jenis film, yaitu film pendek, film dokumenter dan lainnya.

Film dalam penelitian ini tergolong dalam film pendek, dimana film ini karya dari para youtuber yang ingin mengembangkan hobi mereka dengan melalui youtube. Banyak para youtuber membuat konten web series agar menarik peminat penonton. Karena modernisasi ini dari anak-anak hingga orang tua lebih sering menggunakan gadget sebagai bentuk komunikasi dan media hiburan saat ini.

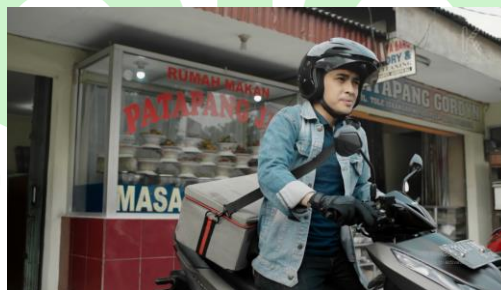
b. Audio Visual

Audio sendiri terbuat dari suara atau rekaman dari suatu film, sedangkan visual disebut sebagai gambar yang dimunculkan dalam suatu film itu sendiri. Audio meliputi (suara, dialog tokoh, bahasa verbal, dan sound effect, dan music), serta tanda visual yaitu berupa (gambar, bahasa non verbal, gerak tubuh, ekspresi wajah, dan latar.

C. Deskripsi Data Penelitian

Dalam tahap ini, Penulis akan memaparkan data yang ditemukan untuk dianalisis dan akan dijelaskan atau menjawab apa yang menjadi fokus penelitian. Karena fokus dari penelitian ini adalah mencari pesan moral religius yang terkandung dalam film web series SWITCH, maka data yang penulis paparkan hanyalah scene pesan moral saja. Pada metode penelitian menggunakan model analisis teks media segitiga makna Charles Sanders Peirce yaitu, tanda (*representament*), penggunaan tanda (*interpretant*), dan acuan tanda (*object*). Berikut merupakan scene yang mengandung pesan moral yang ditemukan penulis :

1. Scene 1



Adegan 1 : Dengan pengambilan adegan *medium shot* tokoh yang diperankan Fahri dengan tokoh ibu Diah sedang membicarakan pesanan makanan.

Adegan 2 : memperlihatkan tokoh Fahri dengan ekspresi tersenyum saat sebelumnya tokoh ibu Dewi memberitahu terkait pesanan yang dibatalkan, tetapi Fahri tetap bersyukur karena masih ada pesanan.

Adegan 3 : seorang tokoh Fahri berangkat mengantar pesanan, walaupun sebelumnya Fahri berharap mendapat pesanan banyak dan ia bersyukur masih ada pesanan yang harus diantarkan.

2. Scene 2



Adegan 1 : Dengan pengambilan adegan *medium shot* tokoh yang diperankan Fahri berperan sebagai orang yang bekerja di Rumah makan yang dimiliki tokoh ibu Diah dan sedang membicarakan pesanan.

Adegan 2 : Menunjukkan tokoh Fahri dengan sikap sopan santunnya saat berpamitan dengan ibu Diah.

3. Scene 3



Adegan 1 : dengan pengambilan adegan *medium long shot* tokoh Rio yang sudah sampai di tempat pelanggan.

Adegan 2 : menunjukkan seorang tokoh bapak yang memperlakukan tokoh Rio dengan langsung mengambil pesannya dan masuk ke rumah.

Adegan 3 : menunjukkan tokoh Rio yang bingung dengan perlakuan buruk bapak tersebut dan kemudian Rio pergi dengan sabra ia melanjutkan mengantar pesanan kepada pelanggan yang lain.

lain
P O N O R O G O

4. Scene 4



Adegan 1 : Dalam pengambilan adegan menggunakan medium shot tokoh Rio yang sedang berada di pemberhentian rambu-rambu lalu lintas.

Adegan 2 : menunjukkan tokoh Rio yang sedang mengusap kepalanya karena cuaca yang sangat panas membuatnya berkeringat.

Adegan 3 : memperlihatkan tokoh Rio yang bahagia dengan menunjukkan senyumnya yang menunjukkan sikap ikhlas ia masih harus menagntarkan pesanannya di cuaca yang cukup panas.

PONOROGO

5. Scene 5



Adegan 1 : dalam pengambilan adegan menggunakan *medium long shot* tokoh Rio yang sampai ditempat pelanggan yang memesan di Rumah makan tersebut.

Adegan 2 : menunjukkan tokoh seorang ibu yang berbagi kepada Rio setelah ia memberikan pesanan ibu tersebut.

Adegan 3 : memperlihatkan wajah bahagia tokoh Rio setelah ia mendapatkan Rezeki yang diberikan oleh ibu pelanggan.

UIN
P O N O R O G O

6. Scene 6



Adegan 1 : dalam pengambilan adegan menggunakan medium shot tokoh fahri dan rio saat sedang bersama dan saling berbagi kebaikan.

Rio : Selama aku jadi kamu, aku tau betapa susahny kerja keras. Aku tau susahny mencari uang. Dan bagaimana rasanya senang mendapatkan uang dari hasil kerja keras kita sendiri. Iya jadi aku bersyukur aja.

Fahri : Iya (dengan tersenyum)

Adegan 2 : menunjukkan tokoh Rio dan fahri bersama dan sedang merasa bahagia karena rio dan fahri sudah bekerja keras dan menjalin kerja sama.

BAB IV

ANALISIS DATA FILM WEB SERIES SWITCH


A. Temuan Penelitian

Film adalah salah satu bentuk dari komunikasi massa yang digunakan untuk penyampaian pesan yang terkandung didalamnya, tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sebagai media pembelajaran. Adapun film web series SWITCH ini adalah sebagai media pembelajaran hidup tentang bagaimana semestinya menjalani kehidupan dalam sehari-hari dengan baik dan benar, sehingga film ini bisa memberikan nilai-nilai kehidupan sosial serta dapat menyampaikan pesan-pesan moral yang ada didalamnya.

Berdasarkan dalam data dari penelitian yang tersaji pada bab sebelumnya, peneliti mulai menerapkan proses representasi dengan menentukan tanda-tanda yang ada pada scene film dengan menemukan hal-hal yang menarik. Makna yang sesuai dengan kepentingan tujuan ini digunakan, sementara itu untuk tanda-tanda lain diabaikan. Selanjutnya menyesuaikan gambaran inti dari pesan moral dalam film web series dengan tokoh Rio dan Fahri dalam film web series di episode 1 dan 2 tersebut. Adapun intisari pesan moral tokoh Rio dan Fahri dalam film web series tersebut yaitu sikap yang mempunyai rasa syukur, rasa sabar, saling menghormati dan saling berbagi. Maka makna

dari pesan moral yang terkandung dalam Film Webseries SWITCH berhasil memperoleh penemuan diantaranya sebagai berikut :

1. Scene 1 sabar dan syukur

Tanda (Sign)

Objek (Object)
<p>Adegan 1 : Dengan pengambilan adegan <i>medium shot</i> tokoh yang diperankan fahri dengan tokoh ibu Diah sedang membicarakan pesanan makanan.</p> <p>Adegan 2 : memperlihatkan tokoh Fahri dengan ekspresi tersenyum saat sebelumnya tokoh ibu dewi memberitahu terkait pesanan yang dibatalkan, tetapi fahri tetap bersyukur karena masih ada pesanan.</p> <p>Adegan 3 : seorang tokoh fahri berangkat mengantar pesanan, walaupun sebelumnya fahri berharap mendapat pesanan banyak dan ia bersyukur masih ada pesanan yang harus diantarkan.</p>

Interpretant

<p>Dari adegan diatas terlihat bahwa moral religius tergambar dari tokoh fahri tentang rasa sabar dan syukur.</p>

<p>Bisa dilihat bahwa sikap sabar tercermin dalam adegan seorang tokoh Fahri yang tetap tersenyum setelah mendengar pesanan dibatalkan. Saat mengetahui pesanan yang dibatalkan, Fahri harus tetap mengantarkan pesanan makanan karena ia bersyukur karena sudah ada pesanan lain yang harus ia antarkan kepada pelanggan dan Fahri tidak ingin membuat kecewa ibu Diah selaku pemilik Rumah makan tersebut.</p>
--

Syukur, yaitu sikap menerima dengan lapang dada atas musibah dan nikmat yang Allah berikan kepada setiap hambanya. Dengan seseorang bersyukur atas segala hal yang didapatkan dari-Nya, pasti setelahnya kita akan mendapatkan hal yang lebih baik. Karena bersyukur tidak semua orang bisa melakukannya, biasanya seseorang merasa tidak puas dengan apa yang sudah dimilikinya. Selain itu, adanya sifat sabar dalam memahami segala hal yang terjadi pada diri sendiri maupun orang lain. Dengan memiliki kesabaran seseorang akan mampu menahan keinginannya untuk mencapai sesuatu yang diinginkan bersama. Sifat sabar dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan mempengaruhi cara berfikir. Cara berfikir merupakan salah satu kunci dari kesabaran itu sendiri, seperti halnya dengan berfikir positif sesuatu yang diharapkan akan terjadi. Begitu juga disertai dengan sikap bersyukur agar hal yang diinginkan bisa dicapai. Seperti terlihat yang dilakukan Fahri pada adegan 2 bagaimana Fahri tersenyum dan tetap melanjutkan berangkat kerja, karena sebelumnya ia berbicara dengan ibu Diah kalau mereka menerima

pesanan lumayan banyak, tetapi ibu Diah tidak menerima pesanan karena kurangnya bahan masakan. Fahri terlihat kecewa begitu juga ibu pemilik rumah makan tersebut, tetapi Fahri bersabar dan tetap tersenyum kemudian ia berangkat mengantarkan pesanan. Fahri tidak ingin mengecewakan ibu Diah pemilik Rumah makan dan bersyukur karena sudah ada pesanan makanan yang harus diantarkan kepada pelanggan Rumah makan masakan padang. Hal ini pengambilan adegan film yang diambil menggunakan *medium shot*.

2. Scene 2 sopan santun

Tanda (Sign)

Objek (Object)
<p>Adegan 1 : Dengan pengambilan adegan <i>medium shot</i> tokoh yang diperankan Fahri berperan sebagai orang yang bekerja di Rumah makan yang dimiliki tokoh ibu Diah dan sedang membicarakan pesanan.</p> <p>Adegan 2 : Menunjukkan tokoh Fahri dengan sikap sopan santunnya saat berpamitan dengan ibu Diah.</p>
Interpretant
<p>Dari adegan diatas terlihat pesan moral tergambar dari tokoh Fahri tentang</p>

sikap sopan santun terhadap sesama.

Dari adegan tersebut seorang tokoh Fahri mencerminkan bagaimana sikap sopan santun terhadap sesama. Sikap sopan santun tersebut terlihat saat Fahri berpamitan dengan ibu Diah sembari bersalaman ketika hendak pergi. Setelah bersalaman dengan tokoh ibu Diah, Fahri tidak lupa mengucapkan salam dan meninggalkan warung untuk segera mengerjakan pekerjaannya.

Sopan Santun, merupakan unsur yang paling penting dalam kehidupan bersosialisasi, terutama saat seseorang sudah mulai terjun di masyarakat. Manusia adalah makhluk sosial dimanapun ia berada. Dengan menunjukkan sikap sopan santun seseorang akan merasa dihargai dan disenangi dengan keberadaannya. Seperti yang terlihat pada Adegan 1 bagaimana tokoh Fahri yang santai saat berbicara dengan ibu Diah selaku pemilik Rumah makan. Memperlihatkan Fahri memiliki hubungan yang baik dengan tempatnya bekerja. Saat hendak pergi mengantar pesanan Fahri bersalaman dengan ibu Diah, yang menunjukkan sikap sopan santun Fahri terhadap sesama memang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Dari segi pergaulan atau lingkungan tempat tinggal biasanya juga mempengaruhi bagaimana seseorang bersikap dan bertutur kata yang baik. Adegan tersebut menggunakan pengambilan *medium Shot*.

3. Scene 3 sabar

Tanda (Sign)



Objek (Object)

Adegan 1 : dengan pengambilan adegan *medium long shot* tokoh Rio yang sudah sampai di tempat pelanggan.

Adegan 2 : menunjukkan seorang tokoh bapak yang memperlakukan tokoh Rio dengan langsung mengambil pesannya dan masuk ke rumah.

Adegan 3 : menunjukkan tokoh Rio yang bingung dengan perlakuan buruk bapak tersebut dan kemudian Rio pergi dengan sabra ia melanjutkan mengantar pesanan kepada pelanggan yang lain.

Interpretant


Dari adegan diatas terlihat pesan moral tergambar dari tokoh Rio tentang sikap sabar saat mendaptkan ujian dan cobaan.

Adegan tersebut menggambarkan sikap sabar saat diperlakukan buruk oleh orang lain. Sebenarnya orang yang bersabar dalam segala ujian atau cobaan, maka Allah akan memberikan nikmat lebih kepada seorang hamba tersebut.

Selain itu, memiliki sikap sabar membuat seseorang terhindar dari hal-hal yang tidak menyenangkan dan mendatangkan nikmat bagi siapa saja yang bersabar. Begitupun yang terlihat dari tokoh Rio yang langsung pergi saat diperlakukan buruk oleh bapak tersebut. Dengan segala kesabaran yang dimilikinya ia kemudian pergi meninggalkan rumah bapak tersebut dan kemudian melanjutkan mengantar pesanan makanan kepada pelanggan yang lain.

Sabar, merupakan sikap yang jarang ditunjukkan seseorang dalam berbagai masalah. Sabar dalam mendapatkan cobaan dan hal yang tidak seharusnya kita dapatkan. Memiliki sikap sabar dapat menyelesaikan dalam berbagai masalah tanpa harus mengeluarkan amarah. Seperti pada adegan tersebut yang diperlihatkan oleh Rio. Saat Rio sudah sampai ditempat orang yg memesan makanan. Kemudian Rio menunggu pemesan membuka gerbang dan muncul seorang bapak langsung mengambil pesannya tanpa mengucapkan terima kasih dan langsung memasuki rumahnya. Dan Rio hanya bingung dengan perlakuan bapak tersebut. Rio hanya bisa bersabar dan melanjutkan pesanan yang harus ia antar lagi. Sabar dengan perilaku seseorang yang semena-kepada kita. Dengan begitu membuat iman kita selalu yakin dengan bersabar segala sesuatu yang kita lakukan pastinya akan ada hal baik sebagai gantinya. Adegan tersebut menggunakan pengambilan *medium long shot* dan *medium shot*.

4. Scene 4 ikhlas

Tanda (Sign)

Objek (Object)
<p>Adegan 1 : Dalam pengambilan adegan menggunakan medium shot tokoh Rio yang sedang berada di pemberhentian rambu-rambu lalu lintas.</p> <p>Adegan 2 : menunjukkan tokoh Rio yang sedang mengusap kepalanya karena cuaca yang sangat panas membuatnya berkeringat.</p> <p>Adegan 3 : memperlihatkan tokoh Rio yang bahagia dengan menunjukkan senyumnya yang menunjukkan sikap ikhlas ia masih harus menagntarkan pesanannya di cuaca yang cukup panas.</p>
Interpretant
<p>Dari hasil adegan tersebut terlihat tokoh Rio yang tetap pergi dalam</p>

perjalanan untuk mengantarkan pesana dicuaca yang cukup panans.

Tokoh Rio yang mengusap keringat saat di pemberhentian rambu-rambu lalu lintas, dalam hatinya ia sempat mengatakan pekerjaan yang dirasakan fahri saat siang hari merasakan panas. Rio melanjutkan perjalanannya sambil memperlihatkan senyumnya karena masih ada yang harus diantarkan lagi pesanan makanan kepada pelanggan. Sikap Ikhlas selalu membuat orang sadar dengan segala hal yg dilakukan dengan ikhlas akan memberikan hal yang baik pastinya. Asalkan sikap ikhlas tersebut hanya untuk mendapatkan Ridha Allah swt.

Ikhlas, merupakan suatu amalan yang dilakukakan semata-mata hanya untuk mencari Ridha Allah swt, dan keridhaan itu bisa didapatkan jika aktivitas yang dilakukan tersebut sesuai dengan syariat. Sikap ikhlas tidak bisa diukur sebab hanya Allah yang mengetahui. Ikhlas menjadi dasar penilaian dari Allah kelak saat diakhirat. Jika dalam kehidupan sehari-hari kita menjalankan mengerjakan sesuatu yang bernilai ibadah, contohnya mencari ilmu, bekerja, berkeluarga dan lain-lain. Segala hal yang menjadi rutinitas serta didasari hanya karena Allah swt, kelak nantinya mendapatkan keberkahan berupa amal kebaikan dan menjadi manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Seperti adegan yang diperlihatkan tokoh Rio walaupun dicuaca panas ia tetap melanjutkan perjalanan untuk mengantarkan pesanan kepada pelanggan. Dengan sikap ikhlas tokoh Rio tersebut tetap bertahan dan melanjutkan pekerjaannya. Karena dalam berbagai situasi apapun kalau dengan diikuti sikap ikhlas nantinya seseorang akan menjadi lebih kuat dan siap dalam menghadapi berbagai cobaan dalam hidup. Sikap ikhlas ditanamkan dalam kehidupan dan dunia pekerjaan

yang nantinya akan membawa kebaikan kelak diakhirat. Sebuah ganjaran pahala yang didapatkan dari seseorang yang mengamalkan sikap ikhlas dalam setiap perbuatannya. Adegan tersebut menggunakan pengambilan *medium shot* dan *close up*.

5. Scene 5 saling berbagi

Tanda (Sign)	
	
	
Objek (Object)	
Adegan 1 : dalam pengambilan adegan menggunakan <i>medium long shot</i> tokoh Rio yang sampai ditempat pelanggan yang memesan di Rumah makan	

tersebut.

Adegan 2 : menunjukkan tokoh seorang ibu yang berbagi kepada Rio setelah ia memberikan pesanan ibu tersebut.

Adegan 3 : memperlihatkan wajah bahagia tokoh Rio setelah ia mendapatkan Rezeki yang diberikan oleh ibu pelanggan.

Interpretant

Dari adegan tersebut terlihat tokoh ibu yang memesan makan di Rumah makan masakan Padang, memberikan sebagian rezekinya kepada tokoh Rio yang saat itu selesai memberikan pesanan kepada ibu si pelanggan. Saling berbagi kepada orang yang tidak dikenal maupun dikenal, saudara, ataupun teman merupakan sikap baik yang membuat seseorang merasa bahagia saat menerapkan sikap peduli atau berbagi kepada orang lain. Berbagi sama halnya kita peduli dengan orang lain, seperti yang diperlihatkan tokoh ibu tersebut, mungkin peduli dengan keadaan Rio yang saat itu cuacanya yang panas harus mengantarkan pesanan makanan.

Saling Berbagi, merupakan sikap peduli yang bijaksana dan terpuji yang dapat diimplementasikan dalam lingkungan masyarakat. Sikap berbagi ini memiliki pahala besar bagi siapa saja yang peduli terhadap sesama. Baik berbagi dalam hal kebaikan dan berbagi berupa rezeki yang dimilikinya. Dengan tujuan yang baik pula saat ingin berbagi kepada seseorang, bukan hanya untuk pamer atau menyombongkan kekayaan yang ia punya. Seperti yang terlihat adegan 2 saat ibu pelanggan memberikan rezekinya berupa uang kepada tokoh Rio. Ibu tersebut sangat bahagia berbagi kepada Rio karena melihat kegigihan seorang pemuda yang bekerja keras mengantarkan makanan kepada pelanggan. Yang awalnya Rio menolak akhirnya ia menerima juga, terlihat adegan 3 Rio dengan senyum bahagianya menerima uang pemberian ibu tersebut. Saling berbagi

menunjukkan indahny kepedulian terhadap sesama. Dengan berbagi dapat menyalurkan sikap positif yaitu saling peduli dalam hal kebaikan. Dengan berbagi juga muncul sikap ikhlas karena *lillahita'ala* (hanya karena Allah). Adegan tersebut menggunakan pengambilan *medium long shot* dan *medium shot*.

6. Scene 6 kerja keras dan syukur

Tanda (Sign)	
 	
Objek (Object)	
<p>Adegan 1 : dalam pengambilan adegan menggunakan medium shot tokoh fahri dan rio saat bersama dan sedang mengobrol.</p> <p>Rio : Selama aku jadi kamu, aku tau betapa susahny kerja keras. Aku tau susahny mencari uang. Dan bagaimana rasanya senang mendapatkan uang dari hasil kerja keras kita sendiri. Iya jadi aku bersyukur aja.</p> <p>Fahri : Iya (dengan tersenyum)</p> <p>Adegan 2 : menunjukkan tokoh Rio dan fahri bersama dan sedang merasa bahagia karena rio dan fahri sudah bekerja keras dan menjalin kerja sama.</p>	

Interpretant

<p>Dari adegan tersebut terlihat tokoh Fahri dan Rio bekerja sama dan saling berbagi untuk memulai perubahan yang lebih baik. Dengan bekerja keras dan bersyukur akan hasil yang yang didapatkan.</p>

<p>Syukur atas segala nikmat dan cobaan yang tuhan berikan kepada kita, menjadikan seseorang lebih mensyukuri apa yang didapatkan. Bagi seseorang yang bersyukur atas nikmat, yang berarti seseorang tersebut telah mengikat nikmat itu dengan ikatan yang kuat dan kokoh. Seperti adegan saat Rio dan Fahri mengobrol, seperti halnya ucapan Rio setelah ia telah melalui semua yang ia kerjakan saat melakukan pekerjaan Fahri. Rio bersyukur dengan apa yang ia dapatkan dari hasil jerih payah sendiri. Dan ia mendapatkan pelajaran hidup bagaimana bekerja keras untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dengan mencari uang dan kerja keras dari diri sendiri.</p>
--

<p>Saling berbagi merupakan sikap yang terpuji, ketika berbagi dalam kebaikan untuk memberikan perubahan ke arah yang lebih baik. Seperti adegan 2 yang digambarkan oleh tokoh Rio dan Fahri setelah mendapatkan pelajaran dalam hidup, bagaimana arti bekerja keras dengan usaha sendiri tanpa membebani orang lain. Baik dari Fahri dan Rio mulai memahami arti sesungguhnya bekerja keras dengan segala kesabaran, keikhlasan, dan bersyukur. Sikap tersebut yang membuat Fahri dan Rio untuk menjalin kerja sama sebagai pengantar pesanan makanan di Rumah makan yang sebelumnya tempat Fahri bekerja. Bekerja keras dengan usaha sendiri menimbulkan dampak positif bagi setiap orang. Sehingga orang akan lebih bekerja keras lagi untuk mendapatkan apa yang diinginkan.</p>
--

Syukur yang berarti mencukupkan diri dengan sesuatu yang berada disekitar kita atau yang sedang kita alami dalam hidup. Karena cukup dalam segala aspek kehidupan, dapat memberikan hal-hal yang kita inginkan. Tidak lupa dengan selalu bersyukur, hal tersebut dapat terjadi pada diri kita dan atas kehendak Allah swt. Terlihat dari adegan 1 Rio dan Fahri yang saling mengutarakan pemikiran mereka setelah yang mereka lalui dalam menjalankan kehidupan yang berbeda dari sebelumnya. Sehingga mereka sama-sama

mendapatkan pelajaran tentang bagaimana bekerja keras dan bersyukur dengan segala hal yang dimiliki. Hanya saja mereka baru menyadari nikmat yang mereka dapatkan yang seharusnya disyukuri. Seberapapun rezeki yang kita miliki baik itu jumlahnya besar maupun kecil, intinya selalu bersyukur atas pemberian Allah swt.

Kerja Keras, memiliki manfaat baik untuk diri kita sendiri maupun di kehidupan masyarakat. Manfaat untuk diri sendiri memunculkan sifat yang bertanggung jawab, dapat menghargai waktu, menciptakan sikap disiplin dan mengembangkan potensi yang ada pada diri sendiri. Begitu juga yang diperlihatkan pada adegan 2 tokoh Fahri dan Rio sama-sama saling memberikan dampak positif yang baik diantara keduanya. Yang awalnya mereka bertukar pekerjaan dan akhirnya sadar bahwa kerja keras membuat mereka menghargai waktu dan mengembangkan potensi yang ada pada mereka. Sehingga Fahri dan Rio menjalin kerja sama dengan mereka bekerja di tempat yang sama dan memulai usaha bersama-sama. Dengan bekerja keras seseorang dapat memenuhi kehidupan sehari-hari dari penghasilan yang didapatkan. Bekerja keras jika dilakukan dengan sungguh-sungguh tanpa mengenal lelah dan letih pasti target kerja atau penghasilan yang diinginkan akan terpenuhi. Adegan tersebut menggunakan pengambilan *medium shot*.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Dalam film *Web Series Switch* tidak lepas dari kontruksi realitas sosial yang dilakukan pembuatan film untuk membangun narasi cerita agar terlihat menarik, dan menarik akan makna makna pesan-pesan yang disampaikan. Pesan tersebut ditampilkan melalui adegan atau scene yang ada dalam film. Film web series ini adalah proses sebuah karya yang disajikan dan dibuat berdasarkan dari realitas yang ada di lingkungan sekitar oleh sosok Fahri dan Rio, dua orang remaja yang bekerja sebagai kurir makanan dalam film web series switch sebagai pemeran seni visual dalam membuat dan membangun sebuah ide-ide dalam imajinasi dan menjadi sebuah cerita.

Pemaknaan pesan bergantung pada pengalaman hidup khalayak masyarakat itu sendiri. Bagaimana khalayak itu dapat menerima pesan yang ditunjukkan melalui makna dalam sebuah teks dan tidak melekat pada teks, tetapi dibentuk pada hubungan antara teks dan pembaca. Pemaknaan pesan ini diikuti dengan teori penerimaan pesan menurut Stuart Hall.

Berdasarkan relaitas yang ada pada masyarakat membuat pihak-pihak produksi film untuk membuat film dengan memaknai pesan-pesan terhadap realita kehidupan yang ditampilkan pada setiap adegan atau scene dalam film. Kemudian divisualisasikan menjadi film web series SWITCH dengan aktor utamanya Cinta Brian dan Fahri Muhammad.

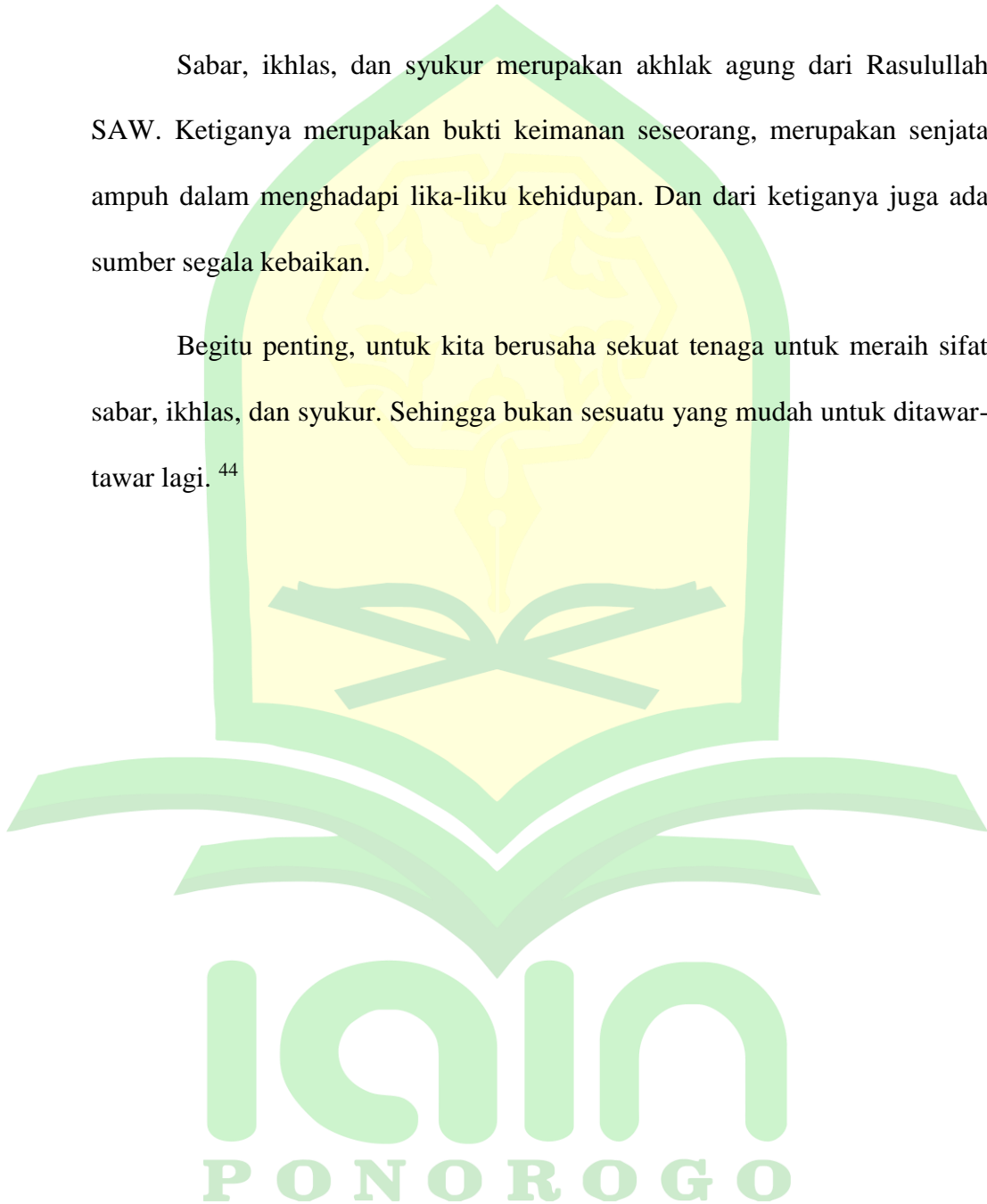
Adapun film Web series SWITCH mempunyai kandungan pesan moral religius didalamnya, seperti sifat syukur, sabar, ikhlas, sopan santun, dan saling berbagi. Selain itu, pesan dakwah yang dimunculkan melalui pesan moral religius tersebut berkaitan dengan pesan akhlak yang saling berhubungan diantara keduanya. Sikap syukur, sabar, ikhlas dan lainnya ditampilkan pada setiap adegan atau scene dalam film tersebut. Sehingga makna pesan moral yang terkandung didalamnya bisa disampaikan kepada khalayak.

Tanda-tanda dakwah dimunculkan melalui pesan akhlak dari sabar, ikhlas, syukur, dan saling berbagi. Jika seseorang menanamkan sikap dari sabar, ikhlas, dan syukur kepada diri sendiri, maka orang tersebut dari sikap sabar ia akan mendapatkan hal atau yang diharapkan bisa saja terjadi dengan pola berfikir yang positif. Dari sikap ikhlas seseorang akan menjadi lebih kuat dalam menghadapi cobaan dan memperdalam ibadah serta ikhlas dalam menyikapi takdir atau ketentuan dari Allah SWT. Selanjutnya dalam menyikapi sifat syukur sama halnya dengan ikhlas, jika seseorang bersyukur atas nikmat dan ketentuan Allah SWT maka hal yang diinginkan akan terjadi yaitu dengan cara mensyukurinya baik melalui doa dan perbuatan yang ia lakukan dalam kehidupan. Jika sikap sabar, ikhlas dan syukur bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka akan membuahkan

perbuatan yang baik karena ketiga sikap tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Sabar, ikhlas, dan syukur merupakan akhlak agung dari Rasulullah SAW. Ketiganya merupakan bukti keimanan seseorang, merupakan senjata ampuh dalam menghadapi lika-liku kehidupan. Dan dari ketiganya juga ada sumber segala kebaikan.

Begitu penting, untuk kita berusaha sekuat tenaga untuk meraih sifat sabar, ikhlas, dan syukur. Sehingga bukan sesuatu yang mudah untuk ditawarkan lagi.⁴⁴



⁴⁴ Amirullah Syarbini dkk. *Dahsyatnya Sabar, Syukur, ikhlas Muhammad SAW*, (Bandung : Ruang Kata, 2010), 2.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang diuraikan oleh penelitian serta hasil dari analisis data-data yang telah diperoleh dan berbagai sumber data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Adapun representasi pesan moral dari film Web Series SWITCH mempunyai kandungan pesan moral religius seperti syukur, sabar, saling menghormati, saling berbagi, dan ikhlas. Dan dari penelitian ini pesan moral religius yang ada seperti sabar, ikhlas, syukur, kerja keras, dan saling berbagi. Sifat sabar, ikhlas, dan syukur termasuk tanda-tanda dakwah yang dimunculkan melalui pesan moral karena dari ketiga sifat memberikan arahan dalam melakukan perbuatan baik. Dan ketiga sifat tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta merupakan cerminan dalam film web series tersebut.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dipaparkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi masyarakat, dapat diambil dampak atau sisi positif pesan moral dalam film tersebut dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari misalnya mampu menghadapi cobaan atau ujian hidup dari

Allah, serta selalu memiliki sikap pribadi yang baik, saling menghormati atau menghargai orang lain dan selalu bersyukur dengan segala hal yang didapatkan.

2. Bagi para pembuat film terutama youtube saat ini sering membuat konten film web series untuk mendapatkan view (penonton) yang banyak. Film web series SWITCH ini bisa dijadikan referensi apabila ingin membuat film yang bermuatan tentang moral. Kepada masyarakat yang menyukai film untuk lebih bijak dalam memilah tontonan yang bisa dijadikan panutan
3. Bagi media massa khususnya film yang menjadi kekuatan sebagai media informasi, hiburan dan media pembelajaran. Film di Indonesia sebagai salah satu media yang sangat efektif, dan harus lebih mengangkat pesan moral religius yang bisa menarik khalayak. Hal tersebut dapat menarik khalayak karena penduduknya yang mayoritas adalah muslim.
4. Bagi akademis, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa khususnya jurusan Komunikasi dan penyiaran Islam, dan diharapkan bisa menambah wawasan bagi mahasiswa terkait ilmu semiotika. Peneliti ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan melakukan penelitian lebih rinci dan secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Aziz, Moh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2016
- Cengara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Djuretna A, Imam Muhni. *Moral dan Religi Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius, 2006.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2003
- Fiske, John. *Cultural and Communication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komperhensif*. Bandung : JALASUTRA, 1990.
- Hidayat, Dedy N. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : PT. LkiS Pelangi Aksara, 2006.
- Hotman, Ilyas Ismail dan Prio. *Filfasat Dakwah : Rekayasa Memangun Agama dan Peradaban Islam*. Jakarta : Prenada Media Group , 2011.
- <https://zetizen.jawapos.com/show/1524/web-series-tren-film-seri-pendek-berbasis-online>, diakses pada tanggal 30 november 2019.
- <https://ekbis.sindonews.com/read/1332757/34/antusiasme-masyarakat-ikuti-undian-mamen-di-mnc-now-meningkat-1535093002> diakses pada tanggal 22 desember 2019.

<https://www.seluncur.id/macam-macam-genre-film/>, diakses pada tanggal 18 April 2020.

<https://seputarilmu.com/2019/10/moral.html?fbclid=IwAR2rChs5IIW4sVIwCacyS86Mn-uG4T8eD8ppjJduB8ZTPD3JhPbAB475ZPo>, diakses pada tanggal 21 mei 2020.

<https://ninoor.wordpress.com/2017/04/03/encoding-decoding-studi-pemaknaan-pesan-stuart-hall>, diakses pada tanggal 20 mei 2020.

<https://latayablog.wordpress.com/2018/10/05/reception-theory/>, diakses pada tanggal 20 mei 2020

Ida, Rahmah. *Metode Penelitian : Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta : Kencana, 2016.

Ilahi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana, 2006.

Mustaqim, Abdul. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2013.

McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Universitas Hasanuddin : PT Gelora Aksara Pratama, 1996

Narbuko, Cholid. dkk. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013

Nasrullah, Rulli. *Komunikasi Antar Budaya : Di Era Budaya Siber*. Jakarta : Kencana, 2018

- Putra, Diah Arum. Patmaningru. Jurnal penelitian komunikasi vol. 21 no. 2, Desember 2018
- Samad, Mukhtar. *Gerakan Moral Dalam Upaya Revolusi Mental*. Yogyakarta : Sunrise, 2016
- Syarbini, Amirullah dkk. *Dahsyatnya Sabar, Syukur, ikhlas Muhammad SAW*. Bandung : Ruang Kata, 2010.
- Sobur, Alex. *Semiotika komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset, 2013.
- Suprpto, Tommy. *Teori Pengantar Komunikasi*. Tangerang : PT Agromedia Pustaka, 2006.
- Siti Aisyah, *Representasi Islam Dalam Film Get Married 99% Muhrim*, Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Taufik, Tata *Dakwah Era Digital*. Ciawigebang : Pustaka Al-Ikhlash, 2013
- Ubaid, Ulya Ali, *Sabar dan Syukur*, Jakarta : Amzah, 2011
- Vera, Nawiroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2015.